

HUB PEMAKAIAN ALAT-ALAT PELINDUNG DIRI (SARUNG TANGAN DAN SEPATU BOT) DENGAN KEJADIAN PENYAKIT KULIT (DITANGAN DAN KAKI) PADA PEKERJA PENGANGKUT SAMPAH DI WILAYAH KODIA DATI II SEMARANG TAHUN 1997

ANY WILLIANTI -- G.101920421
(1997 - Skripsi)

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan pemakaian alat-alat pelindung diri pada pekerja pengangkut sampah terhadap penyakit kulit di wilayah Kotamadya dati II Semarang th 1997.

Penelitian dilakukan dengan menggunakan metode survei dan pendekatan cros sectional. Jumlah sampel yang diambil sebanyak 97 responden. Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini berupa data primer yang diperoleh melalui wawancara langsung dengan menggunakan kuesioner dan pemeriksaan laboratorium terhadap sampah.

Variabel-variabel yang diteliti adalah pemakaian sarung tangan dan sepatu bot pada pekerja pengangkut sampah. Data yang diperoleh diolah dan dianalisa deskriptif dan diuji statistik dengan menggunakan uji chi square menggunakan program Microstat.

Hasil analisis penelitian ini adalah jumlah pekerja pengangkut sampah di wilayah kodia dati II Semarang yang menderita sakit kulit pada tangan sebanyak 52,58% dari 97 responden yang diwawancarai. Sedangkan pekerja yang menderita sakit kulit pada kaki sebanyak 57,73% dari 97 responden yang diwawancarai.

Perkantoran statistik pada alfa 0,05 derajat bebas = 2 menunjukkan ada hubungan bermakna antara pemakaian sarung tangan dengan penyakit kulit ditangan, nilai ($p=0,002965$), dan pemakaian sepatu bot dengan penyakit kulit di kaki ($p=0,008114$) pada pekerja pengangkut sampah di wilayah Kotamadya II Semarang.

Kata Kunci: PENYAKIT KULIT